



Edukasi Peningkatan Pengetahuan Kunjungan Ke Posyandu Kamboja

Annisa Fitri Rahmadini¹, Nurul Azmi Fauziah², Hagi Septifian Malikah³, Raina Nashwa Nabeela Sutiawan⁴

¹Akademi Kebidanan Prima Husada
Email: diniensuwasa@gmail.com

Abstrak

Posyandu merupakan salah satu prasarana yang menunjang keberhasilan dalam memberikan pelayanan kesehatan di masyarakat. Rendahnya minat masyarakat dalam berpartisipasi untuk melakukan kunjungan ke posyandu dilatarbelakangi oleh beberapa faktor seperti media informasi yang tidak maksimal dalam persebarannya. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan masyarakat terutama ibu-ibu yang memiliki bayi atau balita di Posyandu Kamboja RW 07 Desa Taman Sari sehingga presentase banyaknya partisipasi masyarakat (D/S) $\pm 60\%$ dari target capaian posyandu yang ada di Desa Taman Sari dan nasional yaitu sebesar 85%. Hasil analisis uji T pada pretest dan post-test dengan P-value $<0,05$, diperoleh hasil perhitungan uji statistik dengan menggunakan komputersasi nilai yaitu sebesar -6.642 dan $p=0,000$ ($p<0,05$). Kesimpulan dari pengabdian masyarakat ini terdapat hasil pretest bernilai baik 48% sedangkan hasil posttest bernilai baik 100% sehingga pengaruh edukasi kesehatan terhadap pengetahuan masyarakat terlihat pada adanya peningkatan dalam hasil post test.

Kata kunci: Posyandu, kunjungan, ibu, balita

Abstract

Posyandu is one of the infrastructures that supports success in providing health services in the community. The low interest of the community in participating in visiting posyandu is motivated by several factors such as information media that is not optimal in its distribution. This community service aims to determine the effect of health education on increasing community knowledge, especially mothers who have babies or toddlers at Posyandu Cambodia RW 07 Taman Sari Village so that the percentage of community participation (D/S) is $\pm 60\%$ of the posyandu achievement target in Taman Sari Village and national, which is 85%. The results of the analysis of the T-test on the pretest and post-test with P-value <0.05 , the results of calculating the statistical test using a computerized value are -6.642 and $p = 0.000$ ($p < 0.05$). The conclusion from this community service is that the pretest results are good value 48% while the posttest results are good value 100% so that the effect of health education on public knowledge can be seen in the increase in post test results

Keywords: Posyandu, visits, mom, toddler

Article Info

Received date: 14 April 2023

Revised date: 16 April 2023

Published date: 29 April 2023

A. PENDAHULUAN

Tugas pokok keluarga diantaranya memantau tumbuh kembang anak dimulai dari anak usia dini. Hal ini dikarenakan perjalanan tumbuh kembang anak diketahui terlebih dahulu oleh keluarga. Namun, pemantauan tumbuh kembang anak tidak semua keluarga dapat melaksanakan secara optimal. Factor yang menyebabkan terjadinya kurangnya pemantauan pada tumbuh kembang anak usia dini diantaranya kesibukan, kurangnya pengetahuan, dan keadaan ekonomi-sosial. Peran masyarakat dalam memantau pertumbuhan dan perkembangana anak dilakukan dengan program posyandu.(Hayati & Fatimaningrum, 2017)

Pusat pelayanan Kesehatan dasar bagi ibu dan balita di kenal dengan nama posyandu (Saepuddin et al., 2018). Guna memperoleh kemudahan dalam pelayanan Kesehatan bagi ibu, bayi dan anak balita bersumberdaya masyarakat, dilaksanakan oleh, dari dan Bersama masyarakat dibentuk Pos pelayanan terpadu (posyandu).(Fauzi & Amrozi, 2019). Pemerintah Indonesia fokus pada peningkatan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), dengan memperluas pelayanan kesehatan kepada masyarakat perkotaan dan pedesaan melalui penyelenggaraan Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) yang dikelola oleh tenaga kesehatan. (Andriani et al., 2016). Akses sosial budaya di masyarakat merupakan strategi pendekatan dalam upaya kesehatan yang bersumber daya masyarakat didasarkan atas nilai-nilai tradisi gotong royong sehingga masyarakat bbisa mandiri.(Rosidin et al., 2020)

Pasangan Usia Subur (PUS), bayi, anak balita, ibu hamil, dan ibu melahirkan merupakan sasaran pelayanan kesehatan di Posyandu. Kegiatan Posyandu terdiri dari lingkup Kesehatan Ibu dan Anak. Layanan tumbuh kembang anak, ibu hamil, ibu nifas, ibu menyusui dan PUS merupakan kegiatan posyandu yang dapat dilakukan secara efektif, efisien. Sistem pelayanan kegiatan kesehatan tumbuh kembang anak dapat terpantau secara merata apabila posyandu dioptimalkan kegiatannya. (Miskin et al., 2016).

Derajat kesehatan balita dapat meningkat dan akan menimbulkan perilaku positif ibu untuk datang ke Posyandu mengajak balitanya. Tingkah laku atau perilaku seseorang merupakan reaksi terhadap sesuatu di sekitarnya. (Prakoso & Fatah, 2018) Namun, faktor internal dan faktor eksternal tergantung pada karakteristik dari orang yang bersangkutan dapat memberikan respon atau stimulus. Umur mempengaruhi kedatangan ibu balita dalam memanfaatkan layanan kesehatan selain itu juga pendidikan, pekerjaan, jarak rumah dari posyandu, serta pelayanan yang diberikan petugas posyandu. (Pitaloka & Ryandini, 2019)

Setiap bulannya ibu balita akan hadir secara rutin ke Posyandu apabila persepsi ibu yang memiliki balita tentang Posyandu positif. Sebaliknya, jika setiap bulannya kehadiran ibu balita tidak akan rutin artinya persepsi ibu balita tentang Posyandu negatif. Artinya respon setiap orang berbeda meskipun stimulus sama diberikan pada setiap orang. Terhambatnya proses pelayanan kesehatan yang baik bagi para balita disebabkan oleh kesadaran ibu yang kurang akan pentingnya peran Posyandu. (Palupi Kusuma et al., 2015)

Kehadiran ibu di posyandu dengan membawa balitanya sangat mendukung tercapainya salah satu tujuan posyandu yaitu meningkatkan kesehatan ibu dan balita, tetapi kenyataannya, tidak semudah dan sederhana seperti yang diperkirakan. Partisipasi masyarakat merupakan hal yang kompleks dan sering sulit diperhitungkan karena terlalu banyak faktor yang mempengaruhinya. (Syahrir et al., 2018) Partisipasi masyarakat dalam penimbangan bayi usia 0 – 59 bulan (Balita) tahun 2020 di Jawa Barat adalah sebanyak 2.459.859 Balita dari total sasaran 4.238.680 balita yang berarti memiliki persentase 58%. (Dinkes Jawa Barat, 2020)

Berdasarkan hasil FGD (*Forum Group Discussion*) yang telah dilakukan pada hari Rabu, tanggal 1 Februari 2023 di RW 07, Desa Taman Sari, Kecamatan Taman Sari terdapat beberapa masalah yang ditemukan yaitu stunting, kurangnya minat untuk menjadi akseptor KB jangka panjang serta presentase banyaknya partisipasi masyarakat (D/S) $\pm$ 60% dari target capaian posyandu yang ada di desa juga nasional yaitu sebesar

85%. Salah satu sub-indikator peran serta masyarakat di bidang kesehatan adalah cakupan balita yang datang dan ditimbang di posyandu (D/S). (Florentis Yustanta et al., 2020) Target capaian secara nasional pun berada pada persentase 85% yang menandakan bahwa masyarakat RW 07 perlu menerima penyuluhan edukasi kesehatan terkait kunjungan ke posyandu.

Sebagian warga RW 07 tidak melakukan kunjungan posyandu karena adanya miskomunikasi antarwarga yang tidak menggunakan alat komunikasi (*handphone*). Beberapa faktor lainnya yaitu faktor ekonomi dan lokasi yang dianggap terlalu jauh oleh beberapa warga yang beralasan tidak kunjungan posyandu. Dari masalah yang sudah diidentifikasi, masyarakat RW 07 tidak melakukan kunjungan posyandu karena faktor tersebut sehingga menjadi hambatan akan kurangnya kunjungan posyandu di RW 07.

Berdasarkan hasil dari FGD (Forum Group Discussion) Presentase kunjungan ibu yang memiliki bayi dan balita tercatat sebanyak $\pm 60\%$ dari target capaian posyandu yang ada di Desa Taman Sari dan nasional yaitu sebesar 85%. Hal tersebut menandakan bahwa partisipasi masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan dalam bidang kesehatan masih kurang.

B. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dalam kegiatan ini adalah metode pendidikan masyarakat berbentuk penyuluhan dengan tujuan untuk meningkatkan tingkat pemahaman masyarakat akan pentingnya kunjungan ke posyandu. Hal ini dikarenakan sebagian posyandu mencapai tingkat perkembangan yang sangat maju, sebaliknya masih ada posyandu yang berjalan tersendat. (Cholifah, 2019) Penyuluhan ini dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 7 Februari 2023 di Gedung PGRI, Kampung Calobak, Desa Taman Sari, RT 02, RW 07, Kecamatan Taman Sari, Kabupaten Bogor.

Pengabdian masyarakat ini menggunakan praeksperimen, dimana pemaparan materi yang disampaikan berupa pemaparan teori, diskusi dan tanya jawab serta dilakukan evaluasi melalui *pretest* dan *posttest* dengan 15 soal sehubungan dengan

materi yang disampaikan pada 25 responden. Hal ini bertujuan untuk mengukur pengetahuan ibu serta menganalisa sejauh mana pemahaman mereka mengenai pentingnya melakukan kunjungan ke posyandu. Capaian akhir dari pengumpulan data hasil evaluasi responden akan diuji dengan Uji Beda Mean Dependent (Faired Test) untuk mengetahui pengaruh atas penyelenggaraan penyuluhan yang telah diadakan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Distribusi frekuensi responden berdasarkan kategori hasil *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan

Hasil <i>Pretest</i> dan Hasil <i>Posttest</i>		
Pengetahuan	Pretest n (%)	Posttest n (%)
Kurang	13 (52)	0 (0)
Baik	12 (48)	25 (100)
Total	25 (100,00)	25 (100,0)

Berdasarkan Tabel 1. dari 25 peserta yang ikut dalam *pretest*, sebagian besar peserta memiliki pengetahuan baik sebanyak 12 orang (48%). Sedangkan dari 25 peserta yang mengikuti *posttest*, sebagian besar memiliki pengetahuan baik sebanyak 25 orang (100%).

Tabel 2. Skor *Pretest* dan *Posttest*

Pengetahuan	Mean	Standar Deviasi
Pengetahuan <i>Pretest</i>	78.60	10.55
Pengetahuan <i>Posttest</i>	90.40	7.05

Berdasarkan Tabel 2. Berdasarkan uji analisis sampel paired test yang diperoleh dapat dilihat rata-rata hasil *pretest* sebesar 78.60 menjadi 90.40 dengan jumlah kenaikan poin adalah 11.80.

Tabel 3. Hasil Analisis Uji T Pengetahuan Ibu Tentang Pentingnya Kunjungan Posyandu.

Pengetahuan	Rata-Rata Selisih	Standar Deviasi	Nilai T	p Value
Pengetahuan <i>Pretest</i>	-1.18	8.88	-6.642	0.000
Pengetahuan <i>Posttest</i>				

Berdasarkan Tabel 3. Didapat hasil perhitungan uji statistik dengan menggunakan komputerisasi, didapat nilai t sebesar -6.642 serta $p = 0.000$ ($p < 0,05$), artinya yaitu terdapat pengaruh pendidikan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan kunjungan ke Posyandu Kamboja di RW 07 Desa Taman Sari.

Penyuluhan sebagai penerapan edukasi kesehatan kepada masyarakat yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 7 Februari 2023 di Gedung PGRI, RT 02 RW 07, Desa Taman Sari sendiri tertuju pada ibu yang memiliki bayi atau balita. Tujuan edukasi kesehatan ini adalah untuk mengubah pengetahuan, sikap dan persepsi serta menanamkan perilaku yang baru. (Muhammad & Risnah, 2021) Penyelenggaraan acara ini memiliki fokus pada peningkatan pengetahuan ibu akan kunjungan ke posyandu sebagai hasil agar terjadi perubahan yang signifikan pada perilaku ibu sebagai target. Penilaian akan pengetahuan ibu diukur melalui pengisian soal *pretest* dan *post test* yang diberikan saat keberlangsungan acara.

Permasalahan gizi pada anak balita ini erat kaitannya dengan pemantauan pertumbuhan anak yang belum optimal. (Zulhaida, 2015) Kunjungan yang tidak rutin membuat bayi atau balita tidak terpantau dengan baik pertumbuhan dan perkembangannya. (Wahyuni, 2020) Hal ini menyebabkan adanya kebutuhan untuk konseling kepada para ibu yang belum tahu keuntungan dalam membawa anaknya ke posyandu. (Suparto et al., 2022) Oleh karena itu, penyuluhan sangat dibutuhkan kepada para ibu yang kurang melakukan kunjungan ke posyandu sehingga perubahan dapat terjadi ke depannya seperti yang tercatat pada pengetahuan ibu di tabel 1.

Adapun hasil tinjauan pada tabel 2 yang diambil dari akumulasi keseluruhan *pretest* dan *post test* menunjukkan peningkatan signifikan akan pengetahuan para ibu

sebagai responden. Pengetahuan yang tinggi dapat memberikan pengaruh akan tumbuh kembang anak dibandingkan kurangnya pengetahuan tentang stimulasi tumbuh kembang akan berdampak pada sikap yang tidak mendukung terhadap pemberian stimulasi anak karena pengetahuan sangat berperan penting dalam pembentukan seseorang. (Ariyani et al., 2019) Pengetahuan ibu sebelum dan sesudah diberikan intervensi berupa penyuluhan menggunakan media *leaflet* efektif dilakukan dalam upaya untuk meningkatkan pengetahuan ibu akan pentingnya kunjungan ke posyandu. (Ramadhanti et al., 2019)

Pengetahuan ibu diikuti dukungan dari kader sangat penting dalam terselenggaranya pelayanan posyandu. (Nazri et al., 2016) Peran kader kesehatan dalam pemberdayaan masyarakat meliputi motivator kesehatan, edukator, dan pemberi layanan. (Mediani et al., 2022) Kader kesehatan harus mempunyai bekal pengetahuan dan ketrampilan untuk menyampaikan informasi dalam penyuluhan. (Lestari et al., 2021) Partisipasi kader dalam penyelenggaraan kegiatan penyuluhan yang diselenggarakan di Gedung PGRI RW 07 pun sangat membantu dalam penerapan edukasi kesehatan akan kunjungan posyandu.

Selain tentang pengetahuan mengenai pertumbuhan dan perkembangan anak, responden juga mendapatkan pelayanan lain seperti program keterpaduan KB-Kesehatan. Program Keterpaduan KB-Kesehatan merupakan penyetaraan dari program kesehatan ibu dan anak (KIA), keluarga berencana (KB), imunisasi, gizi, serta penanggulangan diare. Hal ini menandakan bahwa posyandu yang tidak hanya memiliki fokus pada gizi dan tumbuh kembang anak, tetapi pelayanan untuk ibu yang memadai seperti KB dalam upaya membatasi kelahiran. (Adhyatma et al., 2022)

Responden yang memperoleh pengetahuan secara langsung dari petugas kesehatan dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat tentang inovasi baru. (Widianingtyas, 2016) Hal ini ditunjukkan pada hasil akhir dari ketercapaian kegiatan dalam data keseluruhan tabel yang menandakan adanya peningkatan akan pengetahuan terkait kunjungan ke posyandu. Tahap pelaksanaan monitoring evaluasi

yang dilaksanakan dengan baik pun dapat menghasilkan *output* sesuai dengan target capaian. (Sinambela & Revida, 2019) Mutu pelayanan posyandu juga dapat meningkat seiring dengan bertambahnya partisipasi masyarakat dalam mencapai target D/S yaitu 85%.

D. KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di RW 07, Desa Taman Sari, Kecamatan Taman Sari ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman para ibu yang mempunyai bayi dan balita akan pentingnya kunjungan posyandu. Dua puluh lima responden yang hadir dalam penyelenggaraan penyuluhan tentang peningkatan pengetahuan kunjungan ke Posyandu Kamboja di RW 07 Desa Taman Sari memberikan respon positif atas keberlangsungannya acara. Dari skor awal yang dihasilkan yaitu 78,60 dari keseluruhan, terjadi kenaikan yang cukup baik sehingga capaian skor masuk dalam kategori memuaskan yaitu 90,40 atau nyaris sempurna.

E. SARAN

Mengingat rendahnya minat dalam melakukan kunjungan ke posyandu merupakan akar permasalahan dari latar belakang diadakannya penyuluhan, masyarakat diharapkan dapat rutin melakukan kunjungan ke posyandu sebagai upaya preventif dalam menghindari terjadinya peningkatan *stunting* ataupun hambatan dalam pertumbuhan juga perkembangan bayi dan balita.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada seluruh pihak yang telah membantu kegiatan ini terlaksana yaitu Maysa Putri Tiara, Shendy Marchita, Yayang Perdina Tiara sebagai tim pemateri. Lalu ketua RW 07, bidan Desa Taman Sari, ketua tim penggerak PKK, tim Posyandu Kamboja sebagai fasilitator. Pihak Akademi Prima Husada sebagai pihak yang membantu proses koordinasi selama kegiatan juga para responden yaitu

para ibu yang memiliki bayi dan balita yang sangat mendukung kegiatan intervensi asuhan kebidanan komunitas ini baik dari segi waktu, kesediaan data dan tempat.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Adhyatma, A. A., Putri, D. A., Putri, T., & Nurlela, S. (2022). Pentingnya Memilih KB yang Tepat untuk Keluarga Sejahtera di Posyandu Edelweiss Wilayah Kerja Puskesmas Baloi Permai Batam Kota. *Jurnal Surya Masyarakat*, 5(1), 95. <https://doi.org/10.26714/jsm.5.1.2022.95-100>
- Andriani, H., Liao, C. Y., & Kuo, H. W. (2016). Association of maternal and child health center (Posyandu) availability with child weight status in indonesia: A national study. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 13(3). <https://doi.org/10.3390/ijerph13030293>
- Ariyani, L. D., Pertiwi, F. D., & Sari, M. M. (2019). Pengaruh Media Leaflet Mengenai Gizi Balita Terhadap Pengetahuan Ibu Di Desa Gunung Sari Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor Tahun 2018. *Promotor*, 2(3), 199. <https://doi.org/10.32832/pro.v2i3.1937>
- Cholifah, S. (2019). Buku Ajar Mata Kuliah Asuhan Kebidanan Komunitas. In *Umsida Press*.
- Dinkes Jawa Barat. (2020). Profil Kesehatan Jawa Barat Tahun 2020. In *Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat*.
- Fauzi, A. O., & Amrozi, Y. (2019). Analisis Perancangan Sistem Informasi Pendataan Balita Posyandu Dahlia. *JUST IT : Jurnal Sistem Informasi, Teknologi Informatika Dan Komputer*, 10(1), 13–17. <https://doi.org/https://doi.org/10.24853/justit.10.1.13-17>
- Florentis Yustanta, B., Dwi Setyorini, H., Hanifah, S. N., Fatikasari, C., & Haryani, R. (2020). Optimalisasi Kunjungan Posyandu Balita Melalui Program Inovasi "Corong Posyandu". *Journal of Community Engagement and Employment*, 2 No. 1(December), 9–14.
- Hayati, N., & Fatimaningrum, A. S. (2017). Pelatihan Kader Posyandu Dalam Deteksi Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 4(2), 651–658. <https://doi.org/10.21831/jpa.v4i2.12359>
- Lestari, S. M. P., Pratama, A. Y., Zulfian, Z., Arania, R., Sudiadnyani, N. P., & Purwaningrum, R. (2021). Penyuluhan Tentang Peran Kader Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Di Masa Pandemi. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 4(2), 274–278. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v4i2.3693>
- Mediani, H. S., Hendrawati, S., Pahria, T., Mediawati, A. S., & Suryani, M. (2022). Factors Affecting the Knowledge and Motivation of Health Cadres in Stunting Prevention Among Children in Indonesia. *Journal of*

Multidisciplinary Healthcare, 15(April), 1069–1082.
<https://doi.org/10.2147/JMDH.S356736>

- Miskin, S., Rompas, S., & Ismanto, A. Y. (2016). Hubungan Pengetahuan Ibu Dan Peran Kader Dengan Kunjungan Balita Di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Pineleng. *E-Journal Keperawatan*, 4(1), 49–58.
- Muhammad, I., & Risnah, R. (2021). Penyuluhan Kesehatan Berpengaruh Terhadap Pengetahuan Keluarga Tentang Stunting. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Komunitas*, 1(2), 126–133. <https://doi.org/10.25311/jpkk.vol1.iss2.966>
- Nazri, C., Yamazaki, C., Kameo, S., Herawati, D. M. D., Sekarwana, N., & Raksanagara, A. (2016). Factors influencing mother ' s participation in Posyandu for improving nutritional status of children under-five in Aceh Utara district , Aceh province , Indonesia. *BMC Public Health*, 1–9. <https://doi.org/10.1186/s12889-016-2732-7>
- Palupi Kusuma, D., Prista Sari, S., & Nurhidayah, I. (2015). Hubungan Persepsi dengan Perilaku Ibu Membawa Balita ke Posyandu. *Jurnal Keperawatan Padjadjaran*, v3(n1), 1–10. <https://doi.org/10.24198/jkp.v3n1.1>
- Pitaloka, D., & Ryandini, T. P. (2019). Hubungan Kualitas Pelayanan Kesehatan Posyandu Terhadap Frekuensi Kunjungan Ibu Balita Di Posyandu VI Flamboyan Lingkungan Kiring Kelurahan Gedongombo Kecamatan Semanding. *Jurnal Midpro*, 11(2), 66. <https://doi.org/10.30736/md.v11i2.113>
- Prakoso, G. D., & Fatah, M. Z. (2018). Analisis Pengaruh Sikap, Kontrol Perilaku, Dan Norma Subjektif Terhadap Perilaku Safety. *Jurnal PROMKES*, 5(2), 193. <https://doi.org/10.20473/jpk.v5.i2.2017.193-204>
- Ramadhanti, C. A., Adespin, D. A., & Julianti, H. P. (2019). Perbandingan Penggunaan Metode Penyuluhan Dengan Dan Tanpa Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Tumbuh Kembang Balita. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, 8(1), 99–120.
- Rosidin, U., Eriyani, T., Yamin, A., Padjadjaran, U., Raya, J., Sumedang, B., Km, N., Jatinangor, K., & Sumedang, K. (2020). Upaya Peningkatan Kunjungan Posyandu Citra di Desa Jayaraga Tarogong Kidul Garut yang telah dicanangkan dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Kelu. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia*, 1(4), 243–251. <https://doi.org/https://doi.org/10.36596/jpkmi.v1i4.114>
- Saepuddin, E., Rizal, E., & Rusmana, A. (2018). Posyandu Roles as Mothers and Child Health Information Center. *Record and Library Journal*, 3(2), 201. <https://doi.org/10.20473/rlj.v3-i2.2017.201-208>
- Sinambela, M., & Revida, M. (2019). Hubungan Monitoring Dan Evaluasi Dengan Kualitas Pelayanan Di Puskesmas Sei Suka-Batubara. *Jurnal Inovasi Kesehatan Masyarakat*, 1(1), 9–17.

- Suparto, T. A., Nur Azizah, N., Andriyani, S., Puspita, A. P. W., & Hermayanti, Y. (2022). The Problems Affecting the Implementation of Posyandu Program: A Literature Review. *JIKO (Jurnal Ilmiah Keperawatan Orthopedi)*, 6(1), 22–28. <https://doi.org/10.46749/jiko.v6i1.74>
- Syahrir, S., Syamsiah Adha, A., Promosi Kesehatan FKM Universitas Pancasakti, B., & Gizi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, B. (2018). *Perilaku Ibu Terhadap Pemanfaatan Posyandu Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Tarakan Kecamatan Wajo Kota Makassar*. 10, 12–25.
- Wahyuni. (2020). Analisis Kunjungan Balita Ke Posyandu Simpang Tiga Simancung Kabupaten Sijunjung Tahun 2019. *Jurnal Human Care*, 5(4), 953–965. <https://doi.org/10.32883/HCJ.V5I4.955>
- Widianingtyas, S. I. (2016). Pengaruh Penyuluhan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Kader Mengenai Pemantauan Pertumbuhan Dan Stimulasi Batita. *Jurnal Keperawatan*, 5(1), 12–16. <https://doi.org/10.47560/kep.v5i1.176>
- Zulhaida. (2015). Pengetahuan dan tindakan kader posyandu dalam pemantauan pertumbuhan anak balita. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 11(1), 65–73. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/kemas.v11i1.3473>